



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
UNIVERSITAS TADULAKO
Tahun 2021**

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80	TW1 : 5 TW2 : 15 TW3 : 35 TW4 : 80	TW1 : 7.8 TW2 : 29.4 TW3 : 54.44 TW4 : 55.52	TW1 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target Kendala / Permasalahan : 1. Penelusuran alumni masih belum efektif menjangkau ke semua lulusan 2. Animo lulusan mengisi tracer study masih rendah. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Memperkuat organisasi alumni sebagai narahubung dengan lulusan 2. Diadakan sosialisasi tracer study yang gencar baik online maupaun offline. TW2 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target Capaian IKU dimana Tahun 2020 sejumlah 2.101 mahasiswa yang lulus, jumlah lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan (Full time/part time) 624 orang atau 32,12%, melanjutkan studi 125 Orang atau 6,43%, dan dan menjadi wiraswasta 108 Orang atau 5,56%. Kendala / Permasalahan : 1. Penelusuran alumni masih belum efektif menjangkau ke semua lulusan, Animo lulusan mengisi tracer study masih rendah; 2. Mahasiswa dalam proses bimbingan ujian; 3. belum mendapatkan pekerjaan akibat faktor sosial dan politik, melanjutkan studi harus mengembangkan kemampuan bahasa inggris, dan menjadi wiraswasta harus melibatkan diri dalam kegiatan MBKM Strategi / Tindak Lanjut : 1. Memperkuat organisasi alumni sebagai narahubung dengan lulusan; 2. Diadakan sosialisasi tracer study yang gencar baik online maupaun offline; 3. Melatih Skill berwirausaha melalui berbagai pelatihan, dan harus mampu berbahasa inggris/bahasa asing, bekerja sama dengan berbagai jejaring dunia usaha TW3 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target Capaian IKU, di Tahun 2020 dari sejumlah 4.741 orang mahasiswa yang lulus, jumlah lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan dibawah 6 (enam) bulan 851 orang, yang melanjutkan studi 160 orang, dan yang berwirausaha 180 orang. Jadi Total yang memenuhi kriteria IKU 1.1 sebanyak 1.187 orang atau 25,04 %. Kendala / Permasalahan : 1. Penelusuran alumni masih belum efektif menjangkau ke semua lulusan, Animo lulusan yang mengisi tracer study sejumlah 3.316 orang; 2. Mahasiswa dalam proses bimbingan ujian; 3. belum mendapatkan pekerjaan akibat faktor sosial dan politik, melanjutkan studi harus mengembangkan kemampuan bahasa inggris, dan menjadi wiraswasta harus melibatkan diri dalam kegiatan MBKM. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Memperkuat organisasi alumni sebagai narahubung dengan lulusan; 2. Diadakan sosialisasi tracer study yang gencar baik online maupaun offline; 3. Melatih Skill berwirausaha melalui berbagai pelatihan, dan harus mampu berbahasa inggris/bahasa asing, bekerja sama dengan berbagai jejaring dunia usaha TW4 : Progress / Kegiatan : Belum mencapai target IKU. Jumlah lulusan S1 dan D3 tahun 2020 sebanyak 4.463 orang, yang berhasil terjaring melalui pelacakan tracer study sebanyak 3.031 orang. Lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan sebanyak 1064, dibawah 6 (enam) bulan 851 orang, yang melanjutkan studi 160 orang, dan yang berwirausaha 180 orang Kendala / Permasalahan : 1. Pelacakan alumni belum dapat menjangkau seluruh alumni (sensus) pada tahun data sesuai kebutuhan pemenuhan IKU; 2. Jumlah Lulusan bekerja di bawah 6 bulan dengan upah minimum 1,2 kali UMR sangat sedikit dibandingkan jumlah seluruh lulusan pada tahun data. Strategi / Tindak Lanjut : 1. memperluas jaringan narahubung dengan alumni, baik melalui program studi/jurusan/fakultas maupun melalui organisasi alumni.; 2. Melatih Skill berwirausaha melalui berbagai pelatihan, dan harus mampu berbahasa inggris/bahasa asing, bekerja sama dengan berbagai jejaring dunia usaha.

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 30	TW1 : 4.3 TW2 : 4.3 TW3 : 8.1 TW4 : 9.52	TW1 : Progress / Kegiatan : Melampaui target Kendala / Permasalahan : 1. Kegiatan MBKM sedang berproses 2. Mahasiswa yang mengikuti Program MBKM masih kurang dan jumlah sks program yang diikuti belum mencapai 20 sks/kegiatan Strategi / Tindak Lanjut : 1. Sudah dibentuk unit khusus yang mengelola program MBKMD 2. Memfasilitasi mahasiswa mengikuti program MBKM yang setara 20 sks untuk memenuhi target IKU. TW2 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target Kendala / Permasalahan : 1. Kegiatan MBKM sedang berproses, baru diterapkan 2 semester dan belum ada yang lulus, dan jumlah sks program yang diikuti belum mencapai 20 sks/kegiatan; 2. Jumlah proposal mahasiswa PKM masih rendah, Masa Pandemi Covid 19, kurangnya pertemuan tatap muka (offline); 3. Mahasiswa yang mengikuti Program MBKM masih kurang dan jumlah sks program yang diikuti belum mencapai 20 sks/kegiatan Strategi / Tindak Lanjut : 1. Sudah dibentuk unit khusus yang mengelola program MBKMD, dan Memfasilitasi mahasiswa mengikuti program MBKM yang setara 20 sks untuk memenuhi target IKU; 2. Melakukan sosialisasi MBKM pada semester 7 untuk mengambil riset dan KKNT; 3. Mengikut sertakan mahasiswa ke dalam lomba atau kejuaraan nasional TW3 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target, dari total jumlah mahasiswa 31.134 orang, yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus sejumlah 1.199 orang. Kendala / Permasalahan : 1. Kegiatan MBKM sedang berproses, baru diterapkan 2 semester dan belum ada yang lulus, dan jumlah sks program yang diikuti belum mencapai 20 sks/kegiatan; 2. Jumlah proposal mahasiswa PKM masih rendah, Masa Pandemi Covid 19, kurangnya pertemuan tatap muka (offline); 3. Mahasiswa yang mengikuti Program MBKM masih kurang dan jumlah sks program yang diikuti belum mencapai 20 sks/kegiatan. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Sudah dibentuk unit khusus yang mengelola program MBKMD, dan Memfasilitasi mahasiswa mengikuti program MBKM yang setara 20 sks untuk memenuhi target IKU; 2. Melakukan sosialisasi MBKM pada semester 7 untuk mengambil riset dan KKNT; 3. Mengikut sertakan mahasiswa ke dalam lomba atau kejuaraan nasional. TW4 : Progress / Kegiatan : Belum mencapai Target, dari total jumlah mahasiswa S1 dan D3 sebanyak 39.290 orang, yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus sejumlah 1.967 orang dan mahasiswa berprestasi di tingkat nasional sebanyak 85 orang Kendala / Permasalahan : 1. Kegiatan MBKM sedang berproses; 2. Mahasiswa yang mengikuti Program MBKM baik yang diselenggarakan oleh kemeterian maupun program MBKM universitas masih kurang; 3. jumlah sks program merdeka belajar yang diikuti belum mencapai 20 sks/kegiatan; 4. belum banyak mahasiswa yang memiliki prestasi pada lomba atau kegiatan di tingkat nasional. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Sudah dibentuk unit khusus yang mengelola program MBKM di tingkat universitas dan tingkat fakultas; 2. Memfasilitasi mahasiswa mengikuti program MBKM yang setara 20 sks untuk memenuhi target IKU; 3. Melakukan sosialisasi program-program MBKM kepada seluruh mahasiswa, terutama mahasiswa mulai semester 5; 4. Mengikut sertakan mahasiswa ke berbagai lomba atau kejuaraan nasional.
---	--	---	---	----	---	---	---

3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	20	TW1 : 0 TW2 : 2 TW3 : 5 TW4 : 20	TW1 : 1.6 TW2 : 7.45 TW3 : 12.58 TW4 : 28.19	TW1 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target Kendala / Permasalahan : 1. Sampai tri wulan 1 Tahun 2021 belum banyak dosen yang melakukan kegiatan di luar kampus, begitu pula kompetisi mahasiswa yang diikuti masih kurang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mendorong Tenaga Dosen Untuk Memiliki Sertifikat Profesi TW2 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target, sementara proses kegiatan MBKM, 91 orang dosen yang mengikuti tridharma dan sebagai praktisi dalam peningkatan kerjasama dengan mitra, serta 14 orang dosen melakukan pembimbingan mahasiswa berprestasi nasional dalam 5 tahun terakhir Kendala / Permasalahan : 1. Sampai tri wulan 2 2021 belum banyak dosen yang melakukan kegiatan di luar kampus, begitu pula kompetisi mahasiswa yang diikuti masih kurang; 2. Manajemen waktu dosen yang belum optimal dalam bekerja dan membimbing mahasiswa dalam kegiatan kompetisi Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mendorong Tenaga Dosen Untuk Memiliki Sertifikat Profesi dan meningkatkan jumlah dosen yang membina mahasiswa berprestasi; 2. Menjalinkan kerjasama dengan perguruan tinggi yang masuk dalam QS100; 3. Menyediakan Anggaran untuk kegiatan tersebut. TW3 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target, dari 1039 dosen sementara proses kegiatan MBKM, 111 orang dosen yang mengikuti tridharma dan sebagai praktisi dalam peningkatan kerjasama dengan mitra, dalam 5 tahun terakhir Kendala / Permasalahan : 1. Sampai tri wulan III tahun 2021 belum banyak dosen yang melakukan kegiatan di luar kampus, begitu pula kompetisi mahasiswa yang diikuti masih kurang; 2. Manajemen waktu dosen yang belum optimal dalam bekerja dan membimbing mahasiswa dalam kegiatan kompetisi. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mendorong Tenaga Dosen Untuk Memiliki Sertifikat Profesi dan meningkatkan jumlah dosen yang membina mahasiswa berprestasi; 2. Menjalinkan kerjasama dengan perguruan tinggi yang masuk dalam QS100; 3. Menyediakan Anggaran untuk kegiatan tersebut. TW4 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target, dari 1153 dosen, 282 orang dosen melakukan kegiatan tridharma di luar Perguruan Tinggi dan sebagai praktisi, sebanyak 54 orang dosen membina mahasiswa berprestasi dalam 5 tahun terakhir Kendala / Permasalahan : 1. Belum banyak dosen yang melakukan kegiatan di luar kampus; 2. Manajemen waktu dosen belum optimal dalam bekerja dan membimbing mahasiswa mengikuti kegiatan kompetisi. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Memfasilitasi Dosen untuk melakukan kegiatan tridharma di PT lain atau bekerja sebagai praktisi di dunia usaha/industri dan meningkatkan jumlah dosen yang membina mahasiswa berprestasi; 2. Menjalinkan kerjasama dengan perguruan tinggi, industri dan dunia kerja sebagai wadah dosen berkegiatan; 3. Menyediakan Anggaran untuk kegiatan tersebut.
---	--	--	---	----	---	---	--



4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40	TW1 : 5 TW2 : 12 TW3 : 22 TW4 : 40	TW1 : 43 TW2 : 46.57 TW3 : 51.6 TW4 : 54.12	TW1 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target Kendala / Permasalahan : 1. Masih Kurangnya dosen yang melanjutkan S3 2. Pembatasan umur yang bisa mendapatkan surat tugas belajar 3. Pembatasan umur yang bisa beasiswa untuk studi. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Pengurangan ukt 50% bagi pegawai untad yang lanjut studi s3 di untad. TW2 : Progress / Kegiatan : Memenuhi target, sdh terpenuhi di TW 1, dari total 1.150 jumlah dosen, mengalami penurunan jumlah dosen berkualifikasi akademik S3 di TW 2 (3 orang), dengan detail jumlah dosen sesuai kriteria IKU (dosen tetap berkualifikasi akademik S3 sejumlah 491 orang atau 42,7 %,Sejumlah 7 orang dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi, 91 orang dosen yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja Kendala / Permasalahan : 1. Dosen yang pensiun; 2 Masih Kurangnya dosen yang melanjutkan S3; 3. Pembatasan umur yang bisa mendapatkan surat tugas belajar; 4. Pembatasan umur yang bisa beasiswa untuk studi Strategi / Tindak Lanjut : 1. Pengurangan ukt 50% bagi pegawai untad yang lanjut studi s3 di untad TW3 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target, dari total 1.133 orang dosen, jumlah dosen sesuai kriteria IKU (dosen tetap berkualifikasi akademik S3 sejumlah 507 orang atau 44,75 %; Sejumlah 11 orang dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi, 91 orang dosen yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Kendala / Permasalahan : 1. Dosen yang pensiun; 2. Masih Kurangnya dosen yang melanjutkan S3; 3. Pembatasan umur yang bisa mendapatkan surat tugas belajar; 4. Pembatasan umur yang bisa beasiswa untuk studi. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Pengurangan ukt 50% bagi pegawai untad yang lanjut studi S3 di Universitas Tadulako. TW4 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target, dari total 1.153 orang dosen, jumlah dosen tetap berkualifikasi akademik S3 atau memiliki sertifikat kompetensi sebanyak 560 0rang dan dosen berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja sebanyak 64 orang. Kendala / Permasalahan : 1. Dosen purna tugas; 2. Pembatasan umur bagi dosen yang dapat memperoleh surat tugas belajar; 3. Pembatasan umur untuk memperoleh beasiswa studi S3; 4. Belum banyak dosen yang berasal dari praktisi/profesional/dunia kerja Strategi / Tindak Lanjut : 1. Pengurangan ukt 50% bagi pegawai untad yang melanjutkan studi S3 di UNTAD; 2. membuka kesempatan bagi dosen dalam mengikuti pengembangan kompetensi; 3. memperbanyak dosen yang berasal dari kalangan praktisi/profesional/dunia kerja
---	--	---	---	----	---	--	---

5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.15	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0.15	TW1 : 0.11 TW2 : 0.16 TW3 : 0.21 TW4 : 0.48	TW1 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target Kendala / Permasalahan : 1. Masih terbatas hasil riset dan penelitian yang memperoleh rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Perlu pelatihan penulisan artikel publikasi internasional dan Haki-Paten 2. Dana penelitian institusi ditingkatkan di atas 10% 3. Ditingkatkan Insentif publikasi terindeks dan bereputasi. TW2 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target, dari total 470 penelitian, sejumlah 187 keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional, atau sejumlah 61 publikasi internasional dihasilkan selama TW 2. Kendala / Permasalahan : 1. Data Jumlah hasil riset yang di publikasi dan Jumlah terakreditasi Masih terbatas yang memperoleh rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Perlu pelatihan penulisan artikel publikasi internasional dan Haki-Paten; 2. Dana penelitian institusi ditingkatkan di atas 10%; 3. Ditingkatkan Insentif publikasi terindeks dan bereputasi TW3 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target, dari total 470 penelitian, sejumlah 187 keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional, atau sejumlah 61 publikasi internasional yang dihasilkan hingga TW 3. Kendala / Permasalahan : 1. Data Jumlah hasil riset yang di publikasi dan Jumlah terakreditasi, masih terbatas yang memperoleh rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Perlu pelatihan penulisan artikel publikasi internasional dan Haki-Paten; 2. Dana penelitian institusi ditingkatkan di atas 10%; 3. Ditingkatkan Insentif publikasi terindeks dan bereputasi. TW4 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target, sampai dengan TW4 terdapat 551 jumlah keluaran penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional maupun yang diterapkan di masyarakat. Kendala / Permasalahan : 1. kesulitan dalam menembus persyaratan jurnal internasional terindeks global; 2.terbatasnya luaran penelitian dan pengabdian yang diterapkan di masyarakat. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Pelatihan penulisan artikel dan publikasi internasional serta Haki-Paten; 2. Dana penelitian institusi ditingkatkan di atas 10%; 3. Ditingkatkan Insentif untuk publikasi terindeks dan bereputasi.
---	--	--	-----------------------------------	------	---	--	---

6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	TW1 : 0 TW2 : 5 TW3 : 20 TW4 : 50	TW1 : 29.75 TW2 : 47.25 TW3 : 72.12 TW4 : 72.88	TW1 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target Kendala / Permasalahan : 1. Mitra DUDI yang memiliki skala usaha yang besar masih kurang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Memperluas jejaring dengan mitra DUDI di luar wilayah Sulawesi Tengah yang berskala besar. TW2 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target dengan melakukan kegiatan Layanan Kerjasama Pendidikan, Penguatan Kerjasama Antar Instansi, Kerjasama Pendidikan dalam dan Luar Negeri sejumlah 179 kerjasama. Kendala / Permasalahan : 1. Mitra DUDI yang memiliki skala usaha yang besar masih kurang; 2. Masa pandemi Cvid 19 pembelajaran dilaksanakan secara online; 3. Adanya Prodi tertentu yang belum merasakan interaksi dengan mitra, kerjasama terbatas mitra lokal serta terkendala sistem terkoneksi dengan mitra Strategi / Tindak Lanjut : 1. Memperluas jejaring dengan mitra DUDI di luar wilayah SULTENG yang berskala besar; 2. Mampu Memahami visi, Misi, dan strategi Percepatan Pelaksanaan Kerjasama dan mitra, melibatkan mitra dalam pembelajaran online, memastikan harapan dan kebutuhan yang jelas dan bisa mengidentifikasi keunggulan mitra nasional dan internasional. TW3 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target dengan melakukan kegiatan Layanan Kerjasama Pendidikan, Penguatan Kerjasama Antar Instansi, Kerjasama Pendidikan dalam dan Luar Negeri, Dari 59 program studi (S1 / D4 / D3 / D2) ada 25 program studi yang telah melaksanakan kerjasama dengan mitra. Kendala / Permasalahan : 1. Mitra DUDI yang memiliki skala usaha yang besar masih kurang; 2. Di waktu pandemi Covid 19 pembelajaran dilakukan secara online; 3.Adanya prodi tertentu yang belum merasakan interaksi dengan mitra, kerjasama terbatas mitra lokal serta terkendala sistem terkoneksi dengan mitra. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Memperluas jejaring dengan mitra DUDI di luar wilayah SULTENG yang berskala besar; 2. Mampu Memahami visi, Misi, dan strategi Percepatan Pelaksanaan Kerjasama dan mitra, melibatkan mitra dalam pembelajaran online, memastikan harapan dan kebutuhan yang jelas serta bisa mengidentifikasi keunggulan mitra nasional dan internasional. TW4 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target, dari 59 program studi S1 dan D3, sebanyak 43 program studi yang telah melaksanakan kerjasama dengan mitra. Jumlah kerjasama sebanyak 474, dalam bentuk kerjasama dibidang pengembangan kurikulum dan penyediaan tempat magang bagi mahasiswa. Kendala / Permasalahan : 1. Mitra DUDI yang memiliki skala usaha yang besar masih kurang; 2. Di masa pandemi Covid 19 pembelajaran dilakukan secara online; 3.Adanya prodi tertentu yang belum merasakan interaksi dengan mitra, kerjasama terbatas mitra lokal serta terkendala sistem terkoneksi dengan mitra. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Memperluas jejaring dengan mitra yang berasal dari DUDIKA, baik dalam maupun di luar wilayah Sulawesi Tengah; 2. Mendorong Fakultas untuk melakukan kerjasama mitra sampai tingkat prodi; 3. Mengidentifikasi keunggulan mitra mulai tingkat lokal, regional, dan nasional hingga internasional.
---	---	---	---	----	--	--	--

7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35	TW1 : 2 TW2 : 7 TW3 : 15 TW4 : 35	TW1 : 10.84 TW2 : 22.18 TW3 : 32.97 TW4 : 53.67	TW1 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target Kendala / Permasalahan : 1. Sosialisasi masih belum menyeluruh kepada semua dosen mengenai metode pembelajaran case method dan team based project. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengadakan sosialisasi, workshop mengenai metode pembelajaran case method dan team based project secara bertahap kepada semua dosen TW2 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target, yaitu 471 mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project), dari 4.152 total jumlah mata kuliah. Kendala / Permasalahan : 1. Sosialisasi masih belum menyeluruh kepada semua dosen mengenai metode pembelajaran case method dan team based project; 2. Dimasa pandemi, Mahasiswa Kurang aktif dalam proses diskusi untuk menyelesaikan kasus yang diberikan Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengadakan sosialisasi, workshop mengenai metode pembelajaran case method dan team based project secara bertahap kepada semua dosen; 2. Memberikan pemecahan kasus yang menarik untuk dibahas, serta menstimulasi mahasiswa agar lebih aktif. TW3 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target, yaitu 919 mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) dari 2.104 total jumlah mata kuliah. Kendala / Permasalahan : 1. Sosialisasi masih belum menyeluruh kepada semua dosen mengenai metode pembelajaran case method dan team based project; 2. Dimasa pandemi, Mahasiswa Kurang aktif dalam proses diskusi untuk menyelesaikan kasus yang diberikan. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengadakan sosialisasi, workshop mengenai metode pembelajaran case method dan team based project secara bertahap kepada semua dosen; 2. Memberikan pemecahan kasus yang menarik untuk dibahas, serta menstimulasi mahasiswa agar lebih aktif. TW4 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target, sebanyak 1.631 mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) dari 3.039 total jumlah mata kuliah. Kendala / Permasalahan : 1. Sosialisasi metode pembelajaran kepada seluruh dosen membutuhkan waktu yang tidak singkat dan masih terus dilaksanakan secara bertahap; 2. Penyesuaian rencana pembelajaran semester (RPS) masih terus berlangsung. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengadakan sosialisasi, workshop mengenai metode pembelajaran case method dan team based project secara bertahap kepada semua dosen, termasuk penilaian evaluasi pembelajarannya; 2. Melaksanakan bimbingan teknis dalam penyusunan RPS mata kuliah yang menggunakan case method dan team based project; 3. Memberikan pemecahan kasus yang menarik untuk dibahas, serta menstimulasi mahasiswa agar lebih aktif.
---	---	--	---	----	--	--	--



8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	TW1 : 0 TW2 : 1 TW3 : 2 TW4 : 5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0	TW1 : Progress / Kegiatan : Ditargetkan pada TW 2 Kendala / Permasalahan : 1. Proses untuk mendukung akreditasi internasional seperti kelengkapan dokumen, kesiapan SDM serta sarana membutuhkan waktu lama sampai pada tahap siap diajukan akreditasi. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Menyiapkan kurikulum dan pembelajaran berbasis OBE 2. Menyiapkan SDM yang memiliki kemampuan berstandar internasioanl seperti bahasa, dan lain-lain. TW2 : Progress / Kegiatan : Belum mencapai target, Program studi terakreditasi A = 7 atau 8,64 %, terakreditasi B = 59 atau 72,84 %, terakredciati C = 10 atau 12,35 %, sehingga beberapa program studi masih dalam proses persiapan peningkatan kualitas program studi dan pengajuan program studi. Kendala / Permasalahan : 1. Proses untuk mendukung akreditasi internasioanl seperti kelengkapan dokumen, kesiapan SDM serta sarana membutuhkan waktu lama sampai pada tahap siap diajukan akreditasi. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Menyiapkan kurikulum dan pembelajaran berbasis OBE; 2. Menyiapkan SDM yang memiliki kemampuan berstandar internasioanl seperti bahasa, dll TW3 : Progress / Kegiatan : Belum mencapai target, Program studi terakreditasi A = 7 atau 8,64 %, terakreditasi B = 59 atau 72,84 %, terakredciati C = 10 atau 12,35 %, sehingga beberapa program studi masih dalam proses persiapan peningkatan kualitas program studi dan pengajuan program studi. Kendala / Permasalahan : 1. Proses untuk mendukung akreditasi internasioanl seperti kelengkapan dokumen, kesiapan SDM serta sarana membutuhkan waktu lama sampai pada tahap siap diajukan akreditasi. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Menyiapkan kurikulum dan pembelajaran berbasis OBE; 2. Menyiapkan SDM yang memiliki kemampuan berstandar internasioanl seperti bahasa, dan lain-lain. TW4 : Progress / Kegiatan : Belum mencapai target, Program studi terakreditasi A = 7 atau 8,64 %, terakreditasi B = 59 atau 72,84 %, terakredciati C = 10 atau 12,35 %, sehingga beberapa program studi masih dalam proses persiapan peningkatan pemeringkatan akreditasi. Kendala / Permasalahan : 1. Proses untuk mendukung akreditasi internasional seperti kelengkapan dokumen, kesiapan SDM serta sarana membutuhkan waktu lama sampai pada tahap siap diajukan akreditasi. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Menyiapkan kurikulum dan pembelajaran berbasis OBE; 2. Menyiapkan SDM yang memiliki kemampuan berstandar internasional seperti bahasa, dan lain-lain.
---	---	---	---	---	--	--	---

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : Progress / Kegiatan : Penilaian Kegiatan diakhir tahun anggaran dan masih dalam proses persiapan Kendala / Permasalahan : Memerlukan keselarasan Dokumen Strategi / Tindak Lanjut : 1. Kebijakan Penilaian Anggaran, menyajikan informasi pencapaian sasaran layanan pendidikan berorientasi outcome yang lebih bermanfaat 2. Optimalisasi informasi yang disajikan dalam LAKIN untuk perbaikan perencanaan, menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi serta peningkatan dan penilaian kinerja 3. Mendorong terwujudnya akuntabilitas dan transparansi unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako. TW2 : Progress / Kegiatan : Penilaian Kegiatan diakhir tahun anggaran dan Masih dalam proses persiapan Kendala / Permasalahan : 1. Memerlukan keselarasan Dokumen Strategi / Tindak Lanjut : 1. Kebijakan Penilaian Anggaran, menyajikan informasi pencapaian sasaran layanan pendidikan berorientasi outcome yang lebih bermanfaat; 2. Optimalisasi informasi yang disajikan dalam LAKIN untuk perbaikan perencanaan, menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi serta peningkatan dan penilaian kinerja; 3. Mendorong terwujudnya akuntabilitas dan transparansi unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako. TW3 : Progress / Kegiatan : Penilaian Kegiatan diakhir tahun anggaran dan dalam proses persiapan serta pelaksanaan. Kendala / Permasalahan : 1. Memerlukan keselarasan Dokumen. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Kebijakan Penilaian Anggaran, menyajikan informasi pencapaian sasaran layanan pendidikan berorientasi outcome yang lebih bermanfaat; 2. Optimalisasi informasi yang disajikan dalam LAKIN untuk perbaikan perencanaan, menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi serta peningkatan dan penilaian kinerja; 3. Mendorong terwujudnya akuntabilitas dan transparansi unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako. TW4 : Progress / Kegiatan : Memenuhi target rata-rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB. Kendala / Permasalahan : 1. Memerlukan keselarasan Dokumen. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Penilaian Kinerja Anggaran, menyajikan informasi pencapaian sasaran layanan pendidikan berorientasi outcome yang lebih bermanfaat; 2. Optimalisasi informasi yang disajikan dalam LAKIN untuk perbaikan perencanaan, menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi serta peningkatan dan penilaian kinerja; 3. Mendorong terwujudnya akuntabilitas dan transparansi unit kerja, melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Universitas Tadulako.
---	---	--	----------	----	---	---	---

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	80	TW1 : 10 TW2 : 25 TW3 : 45 TW4 : 80	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 79.85	TW1 : Progress / Kegiatan : SIMPROKA belum ada penilaian kinerja anggaran Kendala / Permasalahan : 1. Tidak leluasa melakukan kegiatan/belanja dalam masa pandemi Covid 19 2. Beberapa kegiatan yang sudah direncanakan sebelum pandemi mengalami perubahan konsep Strategi / Tindak Lanjut : 1. Strategi Percepatan Pelaksanaan Kegiatan Prodi dan Unit dengan membuat target pada setiap tindakan sehingga daya serap anggaran bisa maksimal 2. Mereview kegiatan yang direncanakan dialihkan ke belanja yang mendukung pelaksanaan layanan pendidikan, memperbaiki kinerja agar memiliki sistem manajemen yang handal 3. Melaksanakan monitoring/evaluasi tindak lanjut atas hasil pengawasan semua unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako. TW2 : Progress / Kegiatan : SIMPROKA belum ada penilaian kinerja anggaran, Penilaian Kinerja Anggaran di akhir tahun, dalam poses mencapai target penilaian kinerja anggaran. Kendala / Permasalahan : 1. Tidak leluasa melakukan kegiatan/belanja dalam masa pandemi Covid 19; 2. Beberapa kegiatan yang sudah direncanakan sebelum pandemi mengalami perubahan konsep Strategi / Tindak Lanjut : 1. Strategi Percepatan Pelaksanaan Kegiatan Prodi dan Unit dengan membuat target pada setiap tindakan sehingga daya serap anggaran bisa maksimal; 2. Mereview kegiatan yang direncanakan dialihkan ke belanja yang mendukung pelaksanaan layanan pendidikan, memperbaiki kinerja agar memiliki sistem manajemen yang handal; 3. Melaksanakan monitoring/evaluasi tindak lanjut atas hasil pengawasan semua unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako. TW3 : Progress / Kegiatan : SIMPROKA belum ada penilaian kinerja anggaran, penilaian kinerja anggaran di akhir tahun, dalam poses mencapai target penilaian kinerja anggaran. Kendala / Permasalahan : 1. Tidak leluasa melakukan kegiatan/belanja dalam waktu pandemi Covid 19; 2. Beberapa kegiatan yang sudah direncanakan sebelum pandemi mengalami perubahan konsep. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Strategi Percepatan Pelaksanaan Kegiatan Prodi dan Unit dengan membuat target pada setiap tindakan sehingga daya serap anggaran bisa maksimal; 2. Mereview kegiatan yang direncanakan dialihkan ke belanja yang mendukung pelaksanaan layanan pendidikan, memperbaiki kinerja agar memiliki sistem manajemen yang handal; 3. Mengalokasikan seluruh kegiatan operasional di triwulan pertama tahun berikutnya bukan menggunakan dana dari penggunaan saldo awal, tetapi menggunakan anggaran yang berasal dari pagu indikatif di tahun berjalan; 4. Melaksanakan monitoring/evaluasi tindak lanjut atas hasil pengawasan semua unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako. TW4 : Progress / Kegiatan : Data SIMPROKA untuk Nilai Kinerja Anggaran (NKA) 79,85 (Nilai Kinerja Anggaran : Nilai EKA [60%] + Nilai IKPA [40%], nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) 82,56 dan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) 75,79. Untuk meningkatkan nilai efisiensi kinerja diperlukan adanya optimalisasi penggunaan anggaran khususnya pada kegiatan yang memiliki nilai capaian output cukup besar misalnya pada jenis belanja modal. Kendala / Permasalahan : 1. Terdapat kendala yang dihadapi dalam penyerapan anggaran hingga periode semester 1, diantaranya pandemi Covid-19 yang menghambat pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan perkantoran pada Universitas Tadulako; 2. Kegiatan yang sudah direncanakan sebelum pandemi mengalami perubahan konsep; 3. Terjadi penundaan revisi penggunaan saldo awal. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Strategi Percepatan Pelaksanaan Di tahun berikutnya akan dilakukan pengalihan kegiatan-kegiatan yang melibatkan pertemuan secara langsung berupa seminar, pembelajaran tatap muka, dan kegiatan perkantoran menjadi kegiatan daring sehingga daya serap anggaran tetap dapat terserap secara maksimal; 2. Mereview kegiatan yang direncanakan untuk dialihkan ke belanja yang mendukung pelaksanaan layanan pendidikan, memperbaiki kinerja agar memiliki sistem manajemen yang handal; 3. Mengalokasikan seluruh kegiatan operasional di triwulan pertama tahun berikutnya bukan menggunakan dana dari penggunaan saldo awal, tetapi menggunakan anggaran yang berasal dari pagu indikatif di tahun berjalan; 4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi tindak lanjut atas hasil pelaksanaan seluruh kegiatan, serta pengawasan semua unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako.
---	---	---	-------	----	--	--	---

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama IKU	1	PT	0	0	0	1	Rp. 1.410.000.000
2	PT penerima bantuan Dukungan Operasional BOPTN	1	PT	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 17.795.299.000
3	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	1	PT	1	3	5	6	Rp. 17.795.299.000
4	PT penerima bantuan Pembelajaran BOPTN	1	PT	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 2.324.929.000
5	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	1	PT	1	4	11	16	Rp. 2.324.929.000
6	PT penerima bantuan buku Pustaka BOPTN	1	PT	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 149.988.000
7	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	1	PT	0	500	500	590	Rp. 149.988.000
8	PT penerima bantuan Kegiatan Mahasiswa BOPTN	1	PT	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 2.106.204.000
9	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	1	PT	0	2	4	14	Rp. 2.106.204.000
10	PT penerima bantuan Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM BOPTN	1	PT	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 424.965.000
11	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	1	PT	0	1	6	22	Rp. 424.965.000
12	PT penerima bantuan Operasional Rumah Sakit Pendidikan BOPTN	1	PT	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 3.729.777.000
13	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	1	PT	0	1	4	9	Rp. 3.729.777.000
14	PT penerima bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	1	PT	0.24	0.4	0.72	1	Rp. 3.347.625.000
15	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	1	PT	0	1	3	3	Rp. 3.347.625.000
16	Operasional Rumah Sakit Pendidikan PNBP BLU	1	Lembaga	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 476.418.000
17	[051] Operasional Rumah Sakit Pendidikan	1	Lembaga	3	6	9	12	Rp. 476.418.000
18	Penelitian PNBP BLU	1	Lembaga	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 24.204.987.000
19	[051] Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian	1	Lembaga	0	0	0.4	1	Rp. 27.347.000
20	[052] Pelaksanaan Penelitian	1	Lembaga	0	2	2	3	Rp. 8.517.956.000
21	[053] Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian	1	Lembaga	0	0	0	2	Rp. 35.120.000
22	[054] Seminar dan Publikasi Penelitian	1	Lembaga	0	0	1	3	Rp. 321.699.000
23	[055] Penerbitan Jurnal	1	Lembaga	0	8	8	8	Rp. 4.417.225.000
24	[056] Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	1	Lembaga	0	0	0	1	Rp. 75.450.000
25	[057] Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Penelitian	1	Lembaga	0	0	0	1	Rp. 24.269.000
26	[058] Kemitraan dan Kerjasama Penelitian	1	Lembaga	0	0	0.63	1	Rp. 10.785.921.000
27	Pengabdian Masyarakat PNBP BLU	1	Lembaga	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 2.728.178.000
28	[051] Seleksi dan Penilaian Proposal Pengabdian kepada Masyarakat	1	Lembaga	0	0	0	1	Rp. 12.161.000
29	[052] Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	1	Lembaga	0	0	2	4	Rp. 2.596.322.000

30	[053] Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	1	Lembaga	0	0	0	1	Rp. 47.721.000
31	[054] Seminar dan Publikasi Pengabdian kepada Masyarakat	1	Lembaga	0	0	0.4	1	Rp. 71.974.000
32	Sarana Pendukung Pembelajaran PNPB BLU	8	Paket	2	4	4	106	Rp. 20.171.067.000
33	[051] Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran	8	Paket	0	0	1	2	Rp. 8.841.308.000
34	[052] Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran	8	Paket	0	0	1	2	Rp. 7.812.328.000
35	[053] Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran	8	Paket	0	0	0	1	Rp. 3.517.431.000
36	Sarana Pendukung Perkantoran PNPB BLU	25	Paket	2	9	18	147	Rp. 13.580.871.000
37	[051] Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran	25	Paket	0	9	15	22	Rp. 10.096.243.000
38	[052] Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran	25	Paket	0	0	1	3	Rp. 3.484.628.000
39	Sarana Perguruan Tinggi Yang Direvitalisasi SBSN	2	Paket	0	0	1	2	Rp. 16.128.905.000
40	[051] Melaksanakan Revitalisasi Sarana Dikti SBSN	2	Paket	0	0	1	2	Rp. 16.128.905.000
41	Prasarana Pendukung Pembelajaran PNPB BLU	15	Unit	0	1	5	90	Rp. 60.945.463.000
42	[051] Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran	15	Unit	0	10	25	40	Rp. 60.945.463.000
43	Prasarana Pendukung Perkantoran PNPB BLU	2	Unit	0	1	1	38	Rp. 8.185.648.000
44	[051] Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran	2	Unit	0	2	2	6	Rp. 8.185.648.000
45	Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun SBSN	1	Unit	0	0	0.24	1	Rp. 40.700.980.000
46	[051] Melaksanakan Revitalisasi Prasarana Dikti SBSN	1	Unit	0	0	0.24	1	Rp. 40.700.980.000
47	Pemeliharaan Sarana Pembelajaran PNPB BLU	1	Paket	0	0	0.23	1	Rp. 365.536.000
48	[052] Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Pendukung Pembelajaran	1	Paket	0	0	0.23	1	Rp. 365.536.000
49	Pemeliharaan Sarana Perkantoran PNPB BLU	1	Paket	0	0	0.24	1	Rp. 2.337.151.000
50	[051] Pemeliharaan Kendaraan Pendukung Perkantoran	1	Paket	3	6	9	12	Rp. 92.800.000
51	[052] Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Pendukung Perkantoran	1	Paket	0	1	2	7	Rp. 2.244.351.000
52	Pemeliharaan Prasarana Perkantoran PNPB BLU	9	Unit	1	3	4	9	Rp. 1.747.903.000
53	[051] Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran	9	Unit	1	3	5	9	Rp. 1.747.903.000
54	Layanan Pendidikan PNPB BLU	35000	Orang	9000	26000	29000	35000	Rp. 113.706.135.000
55	[051] Penerimaan Mahasiswa Baru	35000	Orang	3	4	7	15	Rp. 8.165.762.000
56	[052] Proses Belajar Mengajar	35000	Orang	6	16	18	23	Rp. 25.436.901.000
57	[053] Wisuda dan Yudisium	35000	Orang	0	0	3	6	Rp. 6.434.185.000
58	[054] Pemberian Beasiswa	35000	Orang	1	1	1	2	Rp. 568.385.000
59	[055] Pembinaan Karir Mahasiswa	35000	Orang	0	0	0	4	Rp. 36.161.000
60	[056] Administrasi Pendidikan	35000	Orang	1	5	11	20	Rp. 4.036.913.000
61	[057] Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik	35000	Orang	1	3	5	10	Rp. 2.462.391.000

62	[058] Kerjasama Berbasis Pendidikan	35000	Orang	0	5000	7000	28000	Rp. 2.887.776.000
63	[059] Pengadaaan Buku Pustaka dan Jurnal Pendukung Pendidikan	35000	Orang	0	190	190	403	Rp. 425.121.000
64	[060] Kegiatan Kemahasiswaan	35000	Orang	3	5	7	10	Rp. 3.105.975.000
65	[061] Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan	35000	Orang	1	2	4	11	Rp. 1.878.102.000
66	[062] Kewirausahaan Mahasiswa	35000	Orang	1	1	2	4	Rp. 656.715.000
67	[063] Kompetisi/Lomba Mahasiswa	35000	Orang	1	2	3	6	Rp. 1.614.947.000
68	[064] Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik	35000	Orang	0	7100	10100	35000	Rp. 7.453.177.000
69	[065] Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Non PNS	35000	Orang	3	6	9	12	Rp. 5.171.978.000
70	[066] Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar	35000	Orang	0	10700	26000	35000	Rp. 1.258.318.000
71	[067] Pembayaran Remunerasi Tenaga Pendidik	35000	Orang	3	6	9	12	Rp. 42.113.328.000
72	Dukungan Layanan Pembelajaran PNPB BLU	1	Layanan	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 56.353.013.000
73	[051] Penyelenggaraan Operasional Perkantoran	1	Layanan	1	4	6	11	Rp. 33.679.725.000
74	[052] Langganan Daya dan Jasa	1	Layanan	3	6	9	12	Rp. 58.318.000
75	[053] Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS	1	Layanan	3	6	9	12	Rp. 7.009.185.000
76	[054] Pembayaran Remunerasi Tenaga Kependidikan	1	Layanan	3	6	9	12	Rp. 15.605.785.000
77	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM PNPB BLU	100	Orang	0	10	45	80	Rp. 8.983.328.000
78	[051] Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi	100	Orang	0	1	2	3	Rp. 1.887.141.000
79	[052] Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan	100	Orang	0	1	2	4	Rp. 4.006.478.000
80	[053] Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan	100	Orang	3	5	9	13	Rp. 3.089.709.000
81	Gaji dan Tunjangan	12	Layanan	3	6	9	12	Rp. 176.070.632.000
82	[001] Gaji dan Tunjangan	12	Layanan	3	6	9	12	Rp. 176.070.632.000
83	Operasional Perkantoran	12	Layanan	3	6	9	12	Rp. 17.091.170.000
84	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12	Layanan	3	6	9	12	Rp. 17.091.170.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 595.066.172.000

Palu Sulawesi Tengah, 13 Januari 2022

Kepala Satker Universitas Tadulako



Prof. Dr. Ir. Mahfudz, M.P